



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 4%

Date: Rabu, Mei 08, 2024

Statistics: 150 words Plagiarized / 3401 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

April 2024, Volume 6, Nomor 1, Halaman 1089 — 1101 e-ISSN: 2685-1873 DOI: <https://doi.org/10.30598/arbitrervol6no1hlm1089-1101> 1089 KAJIAN LINGUISTIK: PEMANFAATAN **APLIKASI MOBILE LEARNING SEBAGAI SARANA** MEMPERMUDAH SISWA DIFABEL (TUNA RUNGU) SEKOLAH DASAR DALAM BERKOMUNIKASI Sri Murni Handayani Institut Agama Islam Negeri kudas e-mail: srimurnihandayani6@gmail.com Abstrak: Penelitian ini bertujuan agar Masyarakat tahu peran teknologi memiliki manfaat yang besar dalam membantu siswa- siswa difabel tersebut khususnya siswa tunarungu berdasarkan dari hasil kajian linguistiknya.

pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode **Systematic Literature Review (SLR)**, dengan pendekatan kualitatif (meta-analisis). **Hasil dari penelitian ini** yaitu didukung oleh kajian linguistik yang menyoroti pentingnya pragmatik dalam memahami kemampuan komunikatif individu dengan gangguan pendengaran dan pentingnya kecakapan komunikatif bagi penutur bahasa dalam **menggunakan bahasa sesuai dengan** konteks komunikatifnya.

Dengan demikian, sebelum menerapkan mobile learning kepada siswa difabel, penting untuk mencari aplikasi yang sesuai dan cocok agar dapat mempermudah komunikasi sehari-hari mereka. Kata Kunci: Kajian Linguistik, aplikasi mobile learning, difabel (tunarungu). Kajian Linguistik: Pemanfaatan **Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana** Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi 1090 LINGUISTIC STUDY: USE OF MOBILE LEARNING APPLICATIONS AS A MEANS TO MAKE IT EASIER FOR PRIMARY SCHOOL STUDENTS WITH DISABILITIES (DEAF) TO COMMUNICATE Sri Murni Handayani Kudus State Islamic Institute e-mail: srimurnihandayani6@gmail.com Abstract: This research aims to let the public know that **the role of technology** has great benefits in helping students with disabilities, especially

deaf students, based on the results of linguistic studies. In this research, researchers will use the **Systematic Literature Review (SLR)** method, with a qualitative approach (meta-analysis).

The results of this research are supported by linguistic studies which **highlight the importance of** pragmatics in understanding the communicative abilities of individuals with hearing impairments and the importance of communicative skills for language speakers in using language according to their communicative context. Thus, before applying mobile learning to students with disabilities, it is important to find an appropriate and suitable application to make their daily communication easier.

Keywords: Linguistic studies, mobile learning applications, disabled (deaf) Kajian Linguistik: Pemanfaatan **Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana** Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi 1091 A. PENDAHULUAN Transformasi pendidikan di era digital telah memicu perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran, namun siswa yang memiliki disabilitas sering kali terbentur oleh tantangan aksesibilitas yang belum terselesaikan.

Hal ini menyebabkan ketidaksetaraan dalam akses pendidikan bagi mereka dibandingkan dengan rekan-rekan tanpa disabilitas. Kendala fisik, sensori, atau kognitif dapat menjadi hambatan yang sulit diatasi tanpa solusi yang tepat. Meskipun inovasi teknologi membuka peluang untuk pendidikan inklusif, tantangan yang signifikan masih ada. (Afriani, Wilmanda and Gamaradika, 2023) **Difabel adalah singkatan dari** "Differently Abled" dalam bahasa Inggris, merujuk kepada individu yang memiliki kemampuan yang berbeda.

Istilah ini sedang didorong untuk menggantikan istilah "penyandang cacat" karena dianggap memiliki konotasi negatif. Penggantian ini bertujuan untuk memberikan penekanan yang lebih sensitif. Istilah alternatif yang sering digunakan untuk merujuk pada kecacatan adalah "penyandang disabilitas" atau "disabilitas".

Definisi-definisi ini dijelaskan dalam Konvensi tentang Hak Asasi Manusia bagi Penyandang Disabilitas (CRPD), yang menggambarkan mereka sebagai individu yang mengalami keterbatasan dalam kemampuan serta menghadapi hambatan sikap dan **lingkungan yang menghalangi mereka untuk** berpartisipasi **secara penuh dan efektif** dalam masyarakat, dengan tingkat kesetaraan **yang sama dengan individu** lainnya. (Sukri and Indartono, 2020).

Individu yang mengalami **disabilitas memiliki hak yang sama** seperti individu lain dalam masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan dan kesempatan yang setara. Mereka

harus diberikan peluang yang sama untuk berkembang secara mandiri dan merasa dihargai. Dalam konteks ini, teknologi memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan inklusif bagi individu dengan disabilitas.

Teknologi memungkinkan mereka **untuk melakukan tugas-tugas yang** sebelumnya sulit atau bahkan membuatnya lebih mudah dan aman..(Indrabayu et al., 2020) Studi yang dilakukan oleh Wise **menunjukkan bahwa penggunaan teknologi** terapis dan dukungan teknologi pada anak-anak dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalani aktivitas sehari-hari, terutama dengan meningkatkan tingkat keterlibatan dan partisipasi dalam aktivitas-aktivitas rutin.(Wise, 2012) Perkembangan teknologi telah disertai dengan kemajuan sistem cerdas yang semakin cepat.

Istilah "cerdas" menunjukkan bahwa sistem-sistem tersebut mampu menganalisis informasi, memahami keterkaitan antara berbagai fenomena atau objek, menjalankan operasi, serta menggunakan **informasi yang diperoleh untuk mengubah serangkaian kondisi**. Sebagai respons, para peneliti telah mulai mengembangkan **aplikasi cerdas untuk memberikan bantuan** kepada individu dengan disabilitas.

Dalam upaya **ini, berbagai jenis aplikasi cerdas** sedang dikembangkan untuk menyediakan berbagai fasilitas, seperti membantu dalam membaca teks, mengidentifikasi objek, mengenali warna, memberikan navigasi, mengenali wajah, serta menyediakan berbagai layanan inovatif lainnya.(Indrabayu et al., 2020) Kajian Linguistik: Pemanfaatan **Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana** Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi 1092 Ada banyak platform yang dirancang khusus untuk membantu mereka yang mengalami keterbatasan, terutama dalam hal gangguan pendengaran.

Sebelumnya, **orang dengan gangguan pendengaran** sering kesulitan berkomunikasi satu sama lain dan memerlukan bantuan orang ketiga. Namun, hal ini memiliki kelemahan, terutama karena ketersediaan pendamping yang minim. Seperti yang di katakan adnan (2022) (Bahri, 2022) yang telah merangkum 9 aplikasi dari play store yang bisa diaplikasikan langsung oleh siswa tuna rungu, selain 9 aplikasi tersebut banyak penelitian-penelitian lain yang juga memanfaatkan teknologi dengan membuat aplikasi sendiri sesuai kebutuhan siswa tunarungu tersebut.

Begitu banyak pemanfaatan teknologi yang perlu di akses di zaman sekarang ini, Dimana semua kegiatan akan bisa menjadi mudah asalkan kita bisa melek teknologi. Penelitian ini berfokus pada survei kajian linguistic berdasarkan aplikasi mobile learning yang dapat memfasilitasi kaum difabel khususnya tunarungu untuk mempermudah komunikasi siswa sebagai aktivitas sehari-hari mereka.

digunakan yaitu eksperimen.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi siswa yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran bahasa Melayu dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. (Samsudin et al., 2018) 2. Shiroq Al-Megren dan Aziza Almutairi (2019) Analysis Of User Requirements For A Mobile Augmented Reality Application To Support Literacy Development Amongst Hearing- Impaired Children Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan literasi ini dengan serangkaian studi pengguna untuk memperoleh persyaratan pengguna untuk pengembangan aplikasi AR yang mendukung pengembangan literasi anak-anak Arab yang mengalami gangguan pendengaran. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif.

aplikasi AR, Word & Sign, dikembangkan untuk mendukung pengembangan literasi anak-anak Arab yang mengalami gangguan pendengaran. (Samsudin et al., 2018) Kajian Linguistik: Pemanfaatan Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi 1094 3. Mat Redhuan Samsudin, Tan Tse Guan, Anuar Mohd Yusof, dan Mohd Firdaus Che Yaacob (2017) A Review of Mobile Application Characteristics Based on Teaching and Learning Theory for Mute and Deaf Students Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kerangka kerja yang digunakan dalam pembelajaran siswa tuna rungu dan bisu dengan menggunakan aplikasi mobile. Penelitian ini menganalisis lima teori yang digunakan dalam proses belajar mengajar berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya.

Ada lima komponen kunci yang diperlukan untuk penerapan aplikasi mobile dalam proses belajar mengajar yaitu strategi pedagogi, perangkat mobile, modul pembelajaran, metode komunikasi dan desain aplikasi. Komponen-komponen tersebut merupakan salah satu komponen yang diperlukan untuk implementasi metode pembelajaran menggunakan aplikasi mobile. (Samsudin et al.,

2017) 4. Fatih Yaman, Onur Dönmez, Elif Avcı, dan İyül Kabakçı Yurdakul (2016) Integrating Mobile Applications into Hearing Impaired Children's Literacy Instruction Penelitian ini bertujuan untuk melaporkan keseluruhan proses integrasi aplikasi pemahaman bacaan seluler untuk anak tunarungu Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi siswa terhadap lingkungan pembelajaran yang diperkaya teknologi.

Jurnal ini merangkum studi desain dan optimasi beserta pedoman integrasi teknologi pada kelas literasi anak tunarungu (Samsudin et al., 2017). 5. RAM Kurnia, DL Hakim dan A Ana (2019) The development of digital video applications for deaf students Tujuan

penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran perkembangan serta mengetahui kepraktisan dan efektivita aplikasi video digital bagi siswa tunarungu.

Metode penelitian ini menggunakan Pengembangan video digital dalam aplikasi pembelajaran untuk siswa tunarungu memiliki keunggulan yang mempermudah pemahaman mereka. Materi disampaikan secara visual dengan penjelasan dalam bentuk teks naratif dan bahasa isyarat, sehingga menarik bagi siswa dalam mempelajarinya. Aplikasi Kajian Linguistik: Pemanfaatan Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi 1095 analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (ADDIE).

video digital ini dapat meningkatkan keterampilan siswa tunarungu di kelas, memberikan variasi dalam pembelajaran selain metode konvensional.(Kurnia, Hakim and Ana, 2019) Jurnal Nasional 1. Dhoni Indras Setyawan, Herman Tolle, dan Agi Putra Kharisma (2018) Perancangan Aplikasi Communication Board Berbasis Android Tablet Sebagai Media Pembelajaran dan Komunikasi Bagi Anak Tuna Rungu Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan rancangan aplikasi Communication Board Berbasis Android Tablet Sebagai Media Pembelajaran dan Komunikasi yang efektif bagi anak tuna rungu.

Aplikasi "PankoTuli" membantu pengguna dalam mengingat materi yang dipelajari, terutama pada kategori Komunikasi, dengan tingkat kemudahan yang sama, yakni rata-rata 68.32%. Sehingga, kesimpulan dari analisis tersebut adalah bahwa rancangan aplikasi ini memuaskan.(Setyawan, Tolle and Kharisma, 2018) 2. Indrabayu, Intan Sari Areni, Anugrayani Bustamin, dan Rizka Irianty (2020) Tinjauan Potensi Aplikasi Cerdas untuk Kalangan Difabel Penelitian ini bertujuan untuk mengulas kemajuan aplikasi cerdas yang dapat meningkatkan kualitas hidup individu difabel, sehingga memberikan wawasan tentang ragam teknologi yang bermanfaat bagi mereka.

Platform Android seringkali dipilih untuk mengembangkan aplikasi cerdas karena sifatnya yang open-source, yang mempermudah peneliti dalam membangun aplikasi sesuai kebutuhan individu difabel. Ketersediaan beragam aplikasi komersial juga mencerminkan peningkatan kesadaran developer terhadap kebutuhan kaum difabel.(Indrabayu et al., 2020) 3. Diana Effendi, Bella Hardiyana, dan Iyan Gustiana.

(2016) Perancangan Program Aplikasi Pembelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Berbasis Multimedia Untuk Siswa penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan program aplikasi alat bantu pembelajaran IPA/Sains untuk SDLB bagian B khususnya materi Menjelaskan sistem pernapasan manusia dan hewan secara konvensional dengan gambar oleh guru pengajar dianggap rumit dan kompleks.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, solusinya adalah melalui pembangunan aplikasi Kajian Linguistik: Pemanfaatan **Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana** Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi 1096 SDLB Bagian B Tuna Rungu Menggunakan Object Oriented Approach sistem pernapasan manusia dan hewan menggunakan metode penelitian Research Development, metode pendekatan berbasis objek (object-oriented approach), multimedia yang menggunakan visual animasi dan didukung dengan bahasa isyarat. **Penelitian ini bertujuan untuk** merancang sistem dan antarmuka program **yang sesuai dengan kebutuhan** pengguna.(Effendi, Hardiyana and Gustiana, 2016) 4.

Yulia Wirna, Elisa Cristina Silitonga, Mutawa Fika Rusli Putri dan Zulmiyetri (2018) Rancang Bangun Aplikasi Korektor Kalimat Berbasis Android untuk Anak Tunarungu **Penelitian ini bertujuan untuk** mendukung pengembangan kemampuan berbahasa yang tepat, dengan salah satu pendekatannya menggunakan permainan yang disukai oleh target audiens, namun tetap memberikan unsur pendidikan, seperti permainan berbasis Android.

Metode yang digunakan melibatkan pengumpulan literatur, perancangan dan pengembangan aplikasi, pengujian, penyelesaian keseluruhan aplikasi, dan publikasi hasil. Dampak dari pengembangan aplikasi ini telah memberikan manfaat bagi anak-anak dengan gangguan pendengaran. Selain itu, telah dilakukan koreksi tata bahasa dan pembuatan aplikasi berbasis Android yang disertai dengan pemrosesan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau hak cipta, panduan penggunaan aplikasi, artikel, dan penayangan **aplikasi di Google Play Store** untuk kemudahan akses bagi anak-anak tersebut, sehingga mereka dapat terbantu dengan lebih baik.(Wirna et al., 2018) 5. Vivi Kurniawati dan M.

Badrus Siroj (2019) Ragam Bahasa Anak Tunarungu **dalam Interaksi Sosial di** SLB Negeri Ungaran Tujuan penelitian ini mencakup dua hal, yaitu pertama, menguraikan variasi bahasa yang digunakan oleh anak-anak Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa **anak-anak tunarungu kelas V dan VI** menggunakan berbagai jenis bahasa **dalam interaksi sosial di** sekolah, termasuk bahasa yang Kajian Linguistik: Pemanfaatan **Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana** Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi 1097 tunarungu **dalam interaksi sosial di** SLB Negeri Ungaran, dan kedua, menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan variasi bahasa oleh anak-anak tunarungu **dalam interaksi sosial di** SLB Negeri Ungaran. formal, bahasa yang digunakan untuk usaha, dan bahasa yang santai.

Penggunaan beragam bahasa oleh mereka dalam situasi sosial di sekolah dipengaruhi

oleh beberapa faktor, yakni topik pembicaraan, kondisi situasional, peserta yang terlibat, dan tujuan dari interaksi tersebut.(Kurniawati and Siroj, 2019). Tabel tersebut menampilkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, di mana penulis mengumpulkan 10 artikel jurnal yang berfokus pada kajian linguistic: Pemanfaatan **Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana** Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi.

Penelitian-penelitian tersebut menyoroti berbagai aspek, termasuk kajian linguistic siswa difabel (tunatungu), pemanfaatan teknologi, dan aplikasi mobile learning untuk membantu siswa mudah berkomunikasi. Seluruhnya menggaris bawahi pentingnya pemanfaatan teknologi untuk siswa difabel (tunarungu) sebagai sarana komunikasi berdasarkan kajian linguistik.

Pemanfaatan **Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana** Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi Berdasarkan jurnal-jurnal terkait diketahui bahwa teknologi selain menjadi metode, teknologi juga bisa menjadi strategi dalam belajar khususnya siswa tunarungu. Dalam pemanfaatan aplikasi mobile learning ini dapat mempermudah siswa difabel khususnya siswa tunarungu.

Siswa tunarungu menjadi **lebih percaya diri dan** lebih mudah dalam berkomunikasi, mereka bisa ikut serta serta menyalurkan gagasan dan pendapat mereka seperti siswa-siswa normal pada umumnya. Salah satu cara pengaplikasian mobile learning pun tidak cukup sulit, siswa hanya perlu mendownload aplikasi di play store sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan.

Sejalan dengan penelitian Fatih yaman (2016) dkk pada palikasi seluler yang telah dibuatnya, berdasarkan penelitian melalui penerapan aplikasi tersebut menunjukkan peningkatan perhatian dan motivasi terhadap kelas literasi kaya teknologi.(Yaman et al., 2016) Met Redhuan dkk (2018) juga menyatakan bahwa, terdapat peningkatan prestasi siswa yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran bahasa Melayu dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi lebih efektif.(Samsudin et al.,

2018) hal tersebut juga Kajian Linguistik: Pemanfaatan **Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana** Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi 1098 sejalan dengan penelitian Mat Redhuan (2017) dkk pada penelitiannya yang lain bahwa aplikasi mobile dapat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar lebih efektif.(Samsudin et al.,

2017) Berdasarkan dari bukti bukti penelitian tentang pemanfaatna teknologi tersebut

maka penting bagi Masyarakat maupun orang tua siswa difabel untuk melekat teknologi, bahwa dengan adanya anak difabel bukan berarti semua menjadi sulit. Bahkan semua bisa di akses dengan mudah melalui teknologi kini yang semakin canggih. Seperti halnya yang dikatakan Evandruce (2021) dkk dalam aplikasi yang telah dibuatnya bahwa, meskipun menghadapi sejumlah masalah dari siswa difabel, penelitian ini mempersembahkan sebuah aplikasi AAC yang dilengkapi dengan modul PECS yang diberi nama "BerKata" selain dapat menjadikan siswa difabel tunarungu mudah dalam berkomunikasi.

(Filbert, Intan and Palit, 2021) Kajian Linguistik: Pemanfaatan Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi. Anak-anak yang mengalami gangguan pendengaran menghadapi berbagai tingkat keparahan gangguan pendengaran. Berdasarkan tingkat keparahan gangguan pendengaran tersebut, mereka dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, termasuk gangguan pendengaran yang sangat ringan (27-40 dB), ringan (41-55 dB), sedang (56-70 dB), berat (71-90 dB), dan ekstrim/tuli (di atas 91 dB). (Kurniawati and Siroj, 2019) Dalam penelitiannya Siroj dan Kurniawati (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada beberapa ragam Bahasa dalam anak tuna rungu Tingkat sekolah dasar. a.

Pemakaian ragam formal Ragam bahasa formal dipergunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang bersifat resmi atau formal, mengingat bahwa interaksi di kelas pada dasarnya bersifat formal atau resmi. b. Pemakaian ragam usaha Ragam usaha merupakan bentuk bahasa yang sering dipakai dalam percakapan sehari-hari di lingkungan sekolah, rapat, atau situasi di mana pembicaraan lebih fokus pada hasil atau produksi. c.

Pemakaian ragam santai Ragam santai merupakan jenis bahasa yang dipakai dalam suasana yang tidak resmi, seperti saat bersantai bersama keluarga atau teman dekat, saat istirahat, berolahraga, berlibur, dan lain sebagainya.. (Kurniawati and Siroj, 2019) Berdasarkan penelitian Totok Bintoro (2011) menyatakan bahwa Dalam konteks penelitian tentang kemampuan komunikasi, terutama komunikasi yang melibatkan individu dengan gangguan pendengaran, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pragmatik bukan hanya dipandang sebagai aspek ilmu Kajian Linguistik: Pemanfaatan Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi 1099 bahasa yang sebanding dengan semantik atau sintaksis, tetapi juga sebagai keterampilan yang melibatkan penggunaan bahasa sesuai dengan berbagai faktor yang memengaruhi tindak komunikatif.

Dalam konteks kedua, untuk mampu menggunakan bahasa dengan memperhatikan

faktor-faktor penentu tindak komunikatif, penutur bahasa harus memiliki kecakapan komunikatif yang memadai.(Bintoro, 2011) Berdasarkan kajian linguistik dari beberapa penelitian tersebut, maka bisa melihat kemampuan siswa difabel tunarungu tersebut sebelum mengaplikasikan mobile learning kepada siswa, mencari aplikasi yang cocok dan sesuai sehingga dapat mempermudah di gunakan untuk berkomunikasi sehari-hari.

D.

KESIMPULAN Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 10 artikel jurnal yang terfokus pada kajian linguistik tentang pemanfaatan **aplikasi mobile learning sebagai sarana** mempermudah siswa difabel, khususnya tuna rungu, dalam berkomunikasi di sekolah dasar, kesimpulannya menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai sarana komunikasi berdasarkan kajian linguistik.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi bukan hanya menjadi metode belajar, tetapi juga strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan motivasi belajar siswa difabel, khususnya tuna rungu. Penerapan aplikasi mobile learning telah terbukti meningkatkan perhatian, motivasi, dan prestasi siswa dalam pembelajaran, serta membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Dukungan teknologi ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dapat memberikan aksesibilitas dan kesempatan yang sama bagi siswa difabel dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, pentingnya melek teknologi bagi masyarakat dan orang tua siswa difabel disoroti sebagai upaya untuk memahami dan mengadopsi teknologi yang dapat mempermudah komunikasi dan pembelajaran siswa difabel.

Kesimpulan ini didukung oleh kajian linguistik yang menyoroti pentingnya pragmatik dalam memahami kemampuan komunikatif individu dengan gangguan pendengaran dan pentingnya kecakapan komunikatif bagi penutur bahasa dalam **menggunakan bahasa sesuai dengan** konteks komunikatifnya. Dengan demikian, sebelum menerapkan mobile learning kepada siswa difabel, penting untuk mencari aplikasi yang sesuai dan cocok agar dapat mempermudah komunikasi sehari-hari mereka.

Kajian Linguistik: Pemanfaatan **Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana** Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi 1100 DAFTAR PUSTAKA Afriani, WilG. Gamaradika, J. 'Difabel P ficial Intellice Br latform MediumInklusSem in Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan, pp. 1 – 9. Arief, and Abbas, (1978) jiliteratur emac Review): Kendala Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

PROtek: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, 8 (1), 1 – 6' BA.Q.) pliuntuk enyandanTunarungu, r

IRRis'. Available at: <https://www.brilio.net/gadget/9-aplikasi-untuk-para-penyandang-tunarungu-hear-me-id-resmi-rilis-220222c.html>. Perspektif Ilmu Pendidikan, 23(XIV), pp. 12 40. pembelajaran ipa materi sistem pernapasan berbasis multimedia untuk siswa sdlb Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer, 7(2), pp. 605 618.

and Alternative Communication" Berkata" dengan Menggunakan Text to Speech Jurnal Infra, 9(2), pp. 52 56. Indrabayu, A. et al. in Seminar Nasional Teknik Elektro dan Informatika (SNTEI), pp. 84 89. Journal of Physics: Conference Series. IOP Publishing, p. 12149. Jurnal Sastra Indonesia, 8(3), pp. 211 221. Retnawati, H. et al. Pengantar Analisis Meta, p. 208. Samsudin, M. et al.

International Journal of Technology in Education and Science, 1(1), pp. 24 28. Samsudin, M.R. et al. Advanced Journal of Technical and Vocational Education, 2(1), pp. 19 24. Communication Board berbasis android tablet sebagai media pembelajaran dan Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 2(8), pp. 2933 2943.

2nd International Conference on Social Science and Character Educations (ICoSSCE 2019). Atlantis Press, pp. 122 124. Kajian Linguistik: Pemanfaatan Aplikasi Mobile Learning Sebagai Sarana Mempermudah Siswa Difabel (Tuna Rungu) Sekolah Dasar Dalam Berkomunikasi 1101 Wirna, Y. et al. (201'Aplikorektor mat d anak tunarungu', INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, 18(2), pp. 41 – 48. Wise, P.H.

'Emerechnologiand thpactably', The Future of Children, pp. 169 – 191. Yaman, F. et al. (201'gratimobi catiintheing paired chileractu

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/375752261_SLR_Systematic_Literature_Review_Metode_Penilaian_Kinerja_Karyawan_Menggunakan_Human_Performance_Technology

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/279462683_PROSES_PEMEROLEHAN_BAHASA_DARI_KEMAMPUAN_HINGGA_KEKURANGMAMPUAN_BERBAHASA

<1% -

<https://www.mediamengajar.com/2018/02/hakikat-pendekatan-komunikatif-dalam-pem-belajaran-bahasa-indonesia.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/374617458_The_Role_Of_Technology_In_Expanding_Access_To_Distance_Education_And_Improving_Educational_Outcomes

<1% - <https://journals.sagepub.com/eprint/WSBC9EF9FE8IIG5FTTXZ/full>

<1% - <https://sfl.education.springeropen.com/articles/10.1186/s40862-023-00218-0>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/369060372_SPEECH_PRODUCTION_IN_ENGLISH_BY_STUDENTS_WITH_HEARING_IMPAIRMENT_AN_ACOUSTIC_PHONETIC_APPROACH/fulltext/64077d89b1704f343fafe46f/SPEECH-PRODUCTION-IN-ENGLISH-BY-STUDENT-S-WITH-HEARING-IMPAIRMENT-AN-ACOUSTIC-PHONETIC-APPROACH.pdf

<1% - <https://link.springer.com/article/10.1007/s11423-022-10127-7>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/lintangmasitha0344/649fecb5e1a1673a954d9612/ketimpangan-akses-pendidikan-di-indonesia-prespektif-konflik-dan-tantangan-mewujudkan-keseimbangan>

<1% - <https://baktinews.bakti.or.id/artikel/bahasa-dan-disabilitas>

<1% -

<https://www.klikdokter.com/info-sehat/kesehatan-umum/ini-perbedaan-difabel-dan-disabilitas-yang-perlu-anda-ketahui>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/341030972_Strategi_penggantian_disfemisme_kepada_eufemisme_dalam_komunikasi_lisan_masyarakat_Bidayuh_Bau_Analisis_Pragmatik

<1% - <https://tirto.id/pengertian-hak-asasi-manusia-menurut-para-ahli-gSQe>

<1% -

<https://perpustakaan.bnppb.go.id/jurnal/index.php/JDPB/article/download/67/39/101>

<1% -

[https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2022/Afirmasi/20211230%2520-%2520Pendidikan%2520Inklusif%2520Sekolah%2520Dasar%2520\(3\).pdf](https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2022/Afirmasi/20211230%2520-%2520Pendidikan%2520Inklusif%2520Sekolah%2520Dasar%2520(3).pdf)

<1% -

<https://pinterhukum.or.id/hak-penyandang-disabilitas-menurut-konvensi-dan-hukum-di-indonesia/>

<1% -

<https://gooddoctor.id/pendidikan/bagaimana-menghadapi-keragaman-dalam-sebuah-organisasi/>

<1% -

<https://www.liputan6.com/hot/read/5542753/apa-itu-inklusif-dalam-lingkup-pendidikan-ini-4-manfaat-yang-akan-diperoleh>

<1% - <https://telset.id/news/science-tech/teknologi-masa-depan/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/371279845_Analisis_Efektivitas_Penggunaan_Teknologi_dalam_Pendidikan_Terhadap_Peningkatan_Hasil_Belajar

<1% -

<https://www.alodokter.com/katabolisme-cara-kerja-tubuh-dalam-menghasilkan-energi>

1% - <https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/sntei/article/download/2152/2013>
<1% -
<https://www.pusatalatbantudengar.com/blog/6-tips-berkomunikasi-bagi-penderita-gangguan-pendengaran/>
<1% - <https://media.neliti.com/media/publications/431901-none-16da2fc3.pdf>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/349000618_Peran_Teknologi_Pendidikan_dalam_Pembelajaran
<1% - http://repository.upi.edu/64702/4/T_MTK_1907564_Chapter3.pdf
<1% - <https://mindthegraph.com/blog/id/pertanyaan-penelitian/>
<1% - <https://greatnusa.com/artikel/proses-manajemen-strategis/>
<1% -
<https://media.neliti.com/media/publications-test/21312-systematic-review-sebagai-metode-penelit-f7389ce4.pdf>
<1% - <http://jiip.stkipyapisdompui.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/1289/1337>
<1% - http://repository.upi.edu/85079/4/S_PEM_1808457_Chapter3.pdf
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/322332820_Motivasi_dan_Prestasi_Belajar_Siswa_di_Indonesia_Kajian_Meta-Analisis
<1% - <https://www.bimsignbank.org/home>
<1% -
<https://stainbabel.ac.id/pemanfaatan-aplikasi-mobile-dalam-proses-belajar-mengajar/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/372185031_EFEKTIVITAS_METODE_PEMBELAJARAN_BERBASIS_TEKNOLOGI_TERHADAP_PENINGKATAN_MOTIVASI_BELAJAR_SISWA_DI_SEKOLAH/fulltext/64a8b19695bbbe0c6e1e4fc3/EFEKTIVITAS-METODE-PEMBELAJARAN-BERBASIS-TEKNOLOGI-TERHADAP-PENINGKATAN-MOTIVASI-BELAJAR-SISWA-DI-SEKOLAH.pdf
<1% -
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/68633/Pengaruh-penggunaan-multimedia-interaktif-dengan-aplikasi-lectora-inspire-terhadap-kemampuan-membaca-pemahaman-anak-tunarungu-kelas-iv-di-slb-b-pawestri-Karanganyar-tahun-pelajaran-20182019>
<1% -
<https://media.neliti.com/media/publications/270441-komunikasi-anak-tuna-rungu-studi-etnogra-eafd168f.pdf>
<1% -
<https://appkey.id/pembuatan-aplikasi/mobile-programming/pengembangan-aplikasi/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/365107442_Pengembangan_Aplikasi_Berbasis_Web_dan_Android_Sebagai_Penunjang_Kerja_di_Indonesia_Systematic_Literature_Review

w/fulltext/6385009a554def61937e9e7e/Pengembangan-Aplikasi-Berbasis-Web-dan-Android-Sebagai-Penunjang-Kerja-di-Indonesia-Systematic-Literature-Review.pdf

<1% -

<https://support.google.com/googleplay/answer/4346705?hl=id&co=GENIE.Platform%3DAndroid>

<1% - <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/download/27187/14874>

<1% - <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/article/download/372/761>

<1% - <https://tirto.id/arti-etnolinguistik-dalam-antropologi-contoh-dan-kajiannya-gSY8>

<1% -

<https://ppg.kemdikbud.go.id/news/manfaat-teknologi-digital-terhadap-motivasi-belajar-peserta-didik>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/342675234_Aplikasi_Mobile_Learning_Sebagai_Sarana_Pembelajaran_Abad_21_bagi_Pendidik_dan_Peserta_Didik_di_era_Revolusi_Industri_40

<1% -

<https://yayasanaurica.org/parenting/96-meningkatkan-penerimaan-diri-anak-tunarungu>

<1% - <https://online-journal.unja.ac.id/jpima/article/download/27092/16089/78343>

<1% - <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmipa/article/view/36104>

<1% - <http://eprints.uny.ac.id/67683/4/4.%20Bab%20II.pdf>

<1% -

<https://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/download/11424/10034>

<1% -

<https://media.neliti.com/media/publications/196924-ID-strategi-pembelajaran-efektif-berbasis-m.pdf>

<1% -

<https://www.pusatalatbantudengar.com/blog/mengatasi-gangguan-pendengaran-pada-anak/>

<1% -

<https://www.klikdokter.com/info-sehat/tht/dari-yang-ringan-hingga-berat-kenali-derajat-gangguan-pendengaran>

<1% - <https://ojs.unm.ac.id/indonesia/article/download/12393/pdf>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/ratna84555/636ee78308a8b57fe00f2315/ragam-bahasa-formal-dan-non-formal>

<1% - <https://serupa.id/sosiolinguistik-pengertian-objek-kajian-variati-bahasa/>

<1% -

https://www.researchgate.net/profile/Sambodo-Sasongko/publication/358703005_FAKTOR-FAKTOR_KEPUASAN_PELANGGAN_DAN_LOYALITAS_PELANGGAN_LITERATURE_REVI

EW_MANAJEMEN_PEMASARAN/links/6247c9748068956f3c61a211/FAKTOR-FAKTOR-KE
PUASAN-PELANGGAN-DAN-LOYALITAS-PELANGGAN-LITERATURE-REVIEW-MANAJEME
N-PEMASARAN.pdf?_sg%5B0%5D=started_experiment_milestone&origin=journalDetail
<1% -

[https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3932/DIKTAT%20PRAGMATIK.
pdf?sequence=1](https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3932/DIKTAT%20PRAGMATIK.pdf?sequence=1)

<1% -

[https://www.academia.edu/33610343/PERANAN_LINGUISTIK_DALAM_PENGAJARAN_BA
HASA_SEBUAH_CATATAN_RINGAN](https://www.academia.edu/33610343/PERANAN_LINGUISTIK_DALAM_PENGAJARAN_BA
HASA_SEBUAH_CATATAN_RINGAN)

<1% - http://repository.upi.edu/25588/8/D_MAT_1303391_Chapter5.pdf

<1% - <https://journal.uui.ac.id/journalsnati/article/download/21312/pdf>

<1% -

[https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/merdeka-belajar-manfaatkan-teknologi-se
bagai-media-belajar-mengajar](https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/merdeka-belajar-manfaatkan-teknologi-se
bagai-media-belajar-mengajar)